

INTISARI

Periodontitis adalah inflamasi jaringan periodontal yang ditandai dengan migrasi epitel jungsional ke arah apikal, kehilangan perlekatan tulang dan resorpsi tulang alveolar. Salah satu bakteri patogen penyebab periodontitis adalah *Porphyromonas gingivalis*. Teh hijau merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki potensi untuk menghambat atau membunuh bakteri *Porphyromonas gingivalis* yang mana ekstrak daunnya memiliki kandungan senyawa aktif berupa katekin.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan efektivitas daya antibakteri ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis*. Ekstrak daun teh hijau diperoleh dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 100%, 70%, 50%, 40%, 30%.

Hasil pengujian aktivitas antibakteri, menunjukkan bahwa ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*) memiliki KHM terhadap *Porphyromonas gingivalis* masing-masing pada konsentrasi 100%, 70%, 50%, 40%, 30%.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas daya antibakteri ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*.) terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* yang sifatnya menghambat pertumbuhan bakteri (bakteriostatik) dan ekstrak daun teh hijau yang memiliki daya antibakteri paling efektif adalah ekstrak dengan konsentrasi 100%.

Kata kunci: Daun teh hijau, *Porphyromonas gingivalis*, Antibakteri.

ABSTRACT

Periodontitis is a periodontal tissue inflammation characterized by migration of the junctional epithelium to the apical, loss of bone attachment and alveolar bone resorption. One of the pathogenic bacteria that causes periodontitis is Porphyromonas gingivalis. One of potentially plant on blocking or killing Porphyromonas gingivalis bacteria is green tea with its active compound on its leaves called catekin.

The goal of the research is intended to test the difference effectiveness of anti bacteria capacity of the green tea extract (camellia sinensis) to the growth of Porphyromonas gingivalis bacteria

The using of maseri method in getting the green tea extract by using etanol. The using of diffusion method for testing the anti bacteria activity with the concentration of 100%, 70%, 50%, 40%, 30%.

The test results showed that extract of Camellia sinensis has MIC against Streptococcus viridans each at a concentration of 100%, 70%, 50% 40%, and 30%.

There is an effectiveness difference of green tea extract antibacteria capacity to the growth of Porphyromonas gingivalis bacteria used to block the growth of bacteria and the green tea extract with the most effective antibacteria capacity of 100% concentration.

Keyword: *Camellia sinensis, Porphyromonas gingivalis, Antibacterial*